

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG KUNJUNGAN ANTENATAL CARE: LITERATUR REVIEW

Erningsih Samosir¹, Rizka Sititah Rambe², Ika Damayanti Sipayung¹, Rasmi Manullang¹, Retno Wahyuni¹

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan, Indonesia*

²*Akademi Kebidanan Medica Bakti Persada*

* Corresponding Author: erningsihmosir6@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 14-12-2024

Revised: 18-12-2024

Accepted: 22-12-2024

Available online: 24-12-2024

Kata Kunci:

Antenatal care, ibu hamil, pengetahuan, sikap

Keywords:

Antenatal care, attitude, knowledge, pregnant women

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care (ANC) melalui studi literatur. Data diperoleh dari 10 jurnal yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi, seperti indeksasi pada database terkemuka dan publikasi tahun 2018–2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap ibu hamil memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap kunjungan ANC. Pengetahuan yang baik mengenai manfaat ANC, tanda bahaya kehamilan, serta pentingnya pemeriksaan rutin memungkinkan ibu hamil memantau kesehatan ibu dan janin serta mendeteksi risiko komplikasi

lebih dini. Sikap positif terhadap ANC, yang dapat terbentuk melalui penyuluhan, kunjungan rumah, serta dukungan dari tenaga kesehatan dan keluarga, juga mendukung peningkatan cakupan kunjungan ANC. Program ANC terbukti berkontribusi dalam menekan angka morbiditas dan mortalitas ibu serta bayi, selaras dengan upaya mencapai target Sustainable Development Goals (SDGs) 2030 untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI). Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap positif ibu hamil terhadap ANC harus menjadi prioritas dalam program kesehatan ibu dan anak. Dengan sinergi antara pemerintah, tenaga kesehatan, dan masyarakat, keberhasilan program ANC dapat ditingkatkan, sehingga mendukung terciptanya generasi masa depan yang sehat dan berkualitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women towards antenatal care (ANC) visits through a literature study. Data were obtained from 10 journals selected based on inclusion criteria, such as indexing in leading databases and publications in 2018–2022. The results of the analysis indicate that knowledge and attitudes of pregnant women play an important role in increasing compliance with ANC visits. Good knowledge of the benefits of ANC, pregnancy danger signs, and the importance of routine check-ups allows pregnant women to monitor maternal and fetal health and detect the risk of complications early. A positive attitude towards ANC, which can be formed through counseling, home visits, and support from health workers and families, also supports increasing the coverage of ANC visits. The ANC program has been proven to contribute to reducing maternal and infant morbidity and mortality rates, in line with efforts to achieve the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) target to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR). Therefore, interventions that focus on increasing knowledge and changing positive attitudes of pregnant women towards ANC should be a priority in maternal and child health

programs. With synergy between the government, health workers, and the community, the success of the ANC program can be increased, thus supporting the creation of a healthy and quality future generation.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa Getsempena



PENDAHULUAN

Upaya kesehatan ibu dan anak mencakup berbagai langkah pelayanan dan perawatan bagi ibu hamil, bersalin, menyusui, serta bayi dan anak balita hingga prasekolah. Peran seorang ibu sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, di mana kondisi kesehatan ibu selama kehamilan juga berdampak signifikan terhadap kesehatan janin hingga masa kanak-kanak (Sutarto & Winda, 2020).

Dalam kerangka Millennium Development Goals (MDGs), target kesehatan global mencakup penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Qomari, 2022). Namun, karena target ini belum tercapai, fokus berlanjut ke Sustainable Development Goals (SDGs) dengan tujuan menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Sebagai perbandingan, AKI di Myanmar mencapai 380, di Vietnam 150, dan di Indonesia 228 per 100.000 kelahiran hidup (Elisa et al., 2024).

Kehamilan merupakan momen alami yang sangat istimewa bagi seorang wanita, menandai fase penting dalam hidupnya. Tubuh seorang wanita secara alami telah dipersiapkan untuk menjalani proses ini. Mengetahui tentang kehamilan sangat penting, karena menjadi titik awal kehidupan seseorang, dimulai dari bertemunya sel sperma dan sel telur. Dengan pemahaman ini, seorang wanita dapat mempersiapkan diri secara fisik dan mental untuk menjalani kehamilan dengan nyaman (Lickona, 2022).

Antenatal care (ANC) bertujuan untuk mempersiapkan ibu secara fisik, psikologis, dan sosial menghadapi masa kehamilan, persalinan, nifas, serta masa menyusui. Layanan ini juga membantu mendeteksi komplikasi selama kehamilan sejak dini agar dapat segera ditangani (Gustina, 2020; Hutasoit et al., 2020).

Secara umum, sebagian besar kehamilan berlangsung normal, menghasilkan bayi sehat dan cukup bulan. Namun, tidak semua wanita mengalami hal yang sama karena adanya perubahan fisik dan emosional selama kehamilan. Faktor ini dapat memengaruhi ibu maupun janin. Oleh karena itu, ANC berperan sebagai pendukung dalam pengelolaan kehamilan dan persalinan, serta untuk mendeteksi dan menangani risiko sejak dini (Lestari, 2020; Sulistiyanto et al., 2023).

Pentingnya ANC tidak dapat diremehkan, karena layanan ini membantu menekan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan anak. Keberhasilan program ini memerlukan dukungan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan, hingga masyarakat. Dengan kerja sama yang baik, angka kematian ibu, anak, dan perinatal dapat ditekan, sehingga kualitas generasi mendatang meningkat (Dewi et al., 2024; Sulistiyanto et al., 2023).

Dalam program kesehatan ibu dan anak, ANC dikenal dengan kode "K," yang merupakan singkatan dari kunjungan. K1 merujuk pada kunjungan pertama hingga usia kehamilan 28 minggu, sementara K4 mencakup minimal empat kali kunjungan selama kehamilan: satu kali di trimester pertama, satu kali di trimester kedua, dan dua kali di trimester ketiga (Andarwulan et al., 2024; Aprianti et al., 2024).

Penilaian keberhasilan ANC dilihat dari cakupan K1 dan K4. Data menunjukkan cakupan K4 secara nasional cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun beberapa wilayah masih belum mencapai target. Pada 2018, cakupan K4 di Sumatera Utara adalah 84,84%, masih di bawah target nasional sebesar 98% (Nasution & Hasibuan, 2018). Literatur review ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan antenatal care.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mencari referensi dari penelitian yang relevan, termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan menjelaskan fakta secara sistematis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2018-2022 melalui database Google Scholar. Pencarian dilakukan dengan kata kunci seperti "pengetahuan, sikap, ANC" yang menghasilkan 6.370 artikel, "pengetahuan" dengan 2.740 artikel, "sikap terhadap ANC" dengan 387 artikel, "kunjungan ANC" dengan 178 artikel, dan "ANC pada ibu hamil" dengan 406 artikel. Setelah dilakukan penggabungan dan filterisasi berdasarkan tahun, akreditasi, teks penuh, dan relevansi, diperoleh 10 jurnal penelitian.

Jurnal-jurnal ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang meliputi sumber utama dari jurnal terindeks seperti Google Scholar, DOAJ, DIKTI, Dimensions, dan PubMed; tahun penerbitan antara 2018-2022; serta penulis yang berasal dari lembaga pendidikan yang diakui pemerintah. Hasil penelusuran pustaka dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu membuat ringkasan dalam bentuk tabel yang mencakup judul dan penulis, nama jurnal, tahun terbit, metode penelitian, dan hasil penelitian; menilai kesesuaian antara tujuan dan hasil penelitian pada jurnal tersebut; serta memberikan kritik atau pendapat terkait isi

masing-masing jurnal. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Artikel tentang pengetahuan dan sikap

Judul/ Penulis	Jurnal / Tahun Terbit/ Indeks	Metode Penelitian/ Lokasi/ Instrumen	Tujuan dan Hasil Penelitian
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Rijali Tahun 2021 (Asmin et al., 2022)	Jurnal : Epidemiologi ISSN : 2615-4854 Tahun Terbit : Februari 2022 Indeks : Google Scholar	Jenis penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan cross sectional dengan jumlah sampel 140 menggunakan teknik consecutive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isunivariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi-square.	Tujuan : Untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care Hasil: Penelitian ini diperoleh persentase responden yang patuh melakukan ANC sebesar 74,3% dan tidak patuh sebesar 25,7%.
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Anteental Care di Puskesmas Matako Kec. Tojo Kab.Tojo Una-Una (Salham & Moonti, 2023)	Jurnal : Klaboratif Sains ISSN :2623-2022 Tahun Terbit : Mei 2023 Indeks : google scholar	Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-una. Penelitian ini menggunakan survey analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini menggunakan total populasi dengan jumlah 35 orang ibu hamil. Analisis yang digunakan adalah analisis sunivariat dan bivariat.	Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,000 < 0,05$. Ada hubungan pengetahuan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una dengan nilai $p < 0,022 < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten TojoUna-Una. Diharapkan dapat meningkatkan promosi kesehatan tentang rendahnya kehamilan melalui kunjungan antenatal terpadu di puskesmas. Ada hubungan pengetahuan sikap ibu dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Matako Kecamatan Tojo Barat Kabupaten TojoUna-

<p>Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Raja (Batubara et al., 2022)</p>	<p>Jurnal : Jurnal kesehatan Masyarakat Darmaris ISSN :2963-3567 Tahun Terbit : 2022 Indeks : google scholar</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang <i>antenatal care</i> di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Raja Kabupaten Tapanuli Selatan. Penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Huta Raja. Populasi penelitian seluruh ibu hamil di wilayah Puskesmas Huta Raja sebanyak 45 orang. Penarikan sampel dengan teknik <i>total sampling</i> dengan sampel sebanyak 45 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat.</p>	<p>Una dengan nilai $p < 0,022 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kunjungan pemeriksaan kehamilan (ANC) ibu hamil ke tenaga kesehatan yang sebagian besar dalam kategori tidak sesuai standar atau tidak kunjungan yaitu 27 orang (60,0%), dilihat dari kunjungan yang sesuai standar belum mencapai target karena jumlah ibu yang melakukan kunjungan sesuai standar masih di bawah 60%. Pengetahuan responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup 20 orang (44,4%) baik. Sikap responden sebagian besar dalam kategori negatif yaitu 26 orang (57,8%)</p>
<p>Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kunjungan antenatal care di puskesmas sei suka kabupaten batu bara tahun 2019 (Handayani & Harahap, 2020)</p>	<p>Jurnal : Jurnal AI Ulum ISSN :2328-5321 Tahun Terbit : Januari 2022 Indeks : google scholar</p>	<p>Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasi dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini <i>accidental sampling</i> yaitu 31 orang ibu hamil. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar kuesioner, diolah dan dianalisa dengan menggunakan uji chi-square.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 18 orang (58,1%) dan sikap negatif sebanyak 21 orang (67,7%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0,02 (< 0,05)$ dan $X^2\text{-hitung} = 12,841 (> X^2\text{tabel} = 5,991)$ Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang kunjungan Antenatal Care. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi program KIA di Puskesmas Sei Suka serta masukan dalam penyampaian konseling dan penyuluhan yang lebih intensif mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan secara rutin dan memotivasi ibu hamil yang bekerja maupun yang tidak bekerja agar rutin memeriksakan kehamilan</p>

Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care dengan kunjungan K4 (Kusuma, 2018)	Jurnal : Jurnal ISSN :2252-2121 Tahun Terbit : 2018 Indeks : google scholar	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang antenatal care. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 40 ibu hamil. Teknik pengambilan Sampel menggunakan teknik Snowball Sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner serta analisis data menggunakan uji chi square	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 orang atau 72.5%. Responden yang bersikap mendukung sebanyak 27 orang atau 67.5%. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p=0.003$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang antenatal care.
----------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 2. Artikel tentang antenatal care

Judul/ Penulis	Jurnal/ Tahun Terbit/ Indeks	Metodologi Penelitian/ Lokasi/ Instrument	Tujuan dan Hasil Penelitian
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu pada Ibu Hamil	Jurnal : Jurnal Alsiyah Medika ISSN :2622-3872 Tahun Terbit : 2022 Indeks : google scholar	Tujuan: Untuk mengetahui faktor-faktor yang memiliki hubungan dengan kunjungan <i>Antenatal Care</i> (ANC). Metode: Penelitian ini menggunakan <i>survey analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Populasi yang di ambil adalah semua ibu hamil yang melakukan kunjungan <i>antenatal care</i> di PMB Suryati adalah 517 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode <i>random sampling</i> berjumlah 226 orang	Hasil: Dari hasil analisis <i>univariat</i> didapati ibu yang melakukan kunjungan ANC (86,7%), ibu yang berpendidikan tinggi (78,3%), usia ibu yang beresiko rendah (86,7%), dan ibu yang tidak bekerja (84,1%). Hasil uji <i>chi square</i> didapatkan hubungan antara pendidikan ($p\ value=0,000$), usia ($p\ value= 0,008$), pekerjaan ($p\ value=0,013$) dengan kunjungan ANC.
Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care terpadu pada ibu hamil (Mutia, 2022)	Jurnal : Jurnal Multidisipin Madani ISSN :2808-5639 Tahun Terbit : Agustus 2022 Indeks : google scholar	Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care terpadu pada ibu hamil. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, sampel penelitian sebanyak 47 responden dengan	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan signifikan pengetahuan, sikap, dan pilihan fasilitas kesehatan ibu hamil terhadap kunjungan antenatal care terpadu

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care ibu hamil di Puskesmas (Anggriani, 2020)	Jurnal : Jurnal Ilmiah Stikes Citra Delima ISSN :2655-0792 Tahun Terbit : Juni 2020 Indeks : google scholar	teknik accidental sampling dan menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji chi-square. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC di puskesmas pasar kota prabumulih tahun 2019. Penelitian ini menggunakan Survey Analitik dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III yang berjumlah 54 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode Accidental Sampling dengan Sampel berjumlah 54 responden.	Usia Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan antenatal care (p value 0,002), Paritas Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan antenatal care (p value 0,000), Pendidikan Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan antenatal care (p value 0,000) dan Pengetahuan Ibu mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan care (p value 0,000)
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2021 (Fitria et al., 2021)	Jurnal : Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia ISSN :2807-8454 Tahun Terbit : Juni 2021 Indeks : google scholar	Tujuan penelitian: mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang antenatal care terhadap kedatangan kunjungan selama pandemi COVID-19 . Penelitian dengan desain cross sectional ini adalah penelitian analitik . Seluruh populasi ibu hamil pada bulan Januari-Juni dengan sampel 45 orang yang melakukan kunjungan ANC. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Uji data inimenggunakan analisis Test Tepat Fisher	Sebagian besar memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 39 orang (86,7%) dan sebagian besar memiliki sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 40 orang (88,9%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care terhadap ketepatan kunjungan selama pandemi COVID-19 dengan nilai signifikansi p = 0,017 dan tidak ada hubungan yang signifikan antara

<p>Analisis faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care (ANC) selama pandemi covid 19 di wilayah kerja puskesmas ie alang kabupaten aceh besar (Rahmi et al., 2022)</p>	<p>Jurnal : Jurnal of healthcare Technology and Medicine ISSN :2442-4706 Tahun Terbit : 2021 Indeks : google scholar</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan ANC di wilayah kerja puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan populasi sebanyak 42 orang ibu hamil, dan sampel sebanyak 42 orang, metode analisa data menggunakan uji Chi-square dengan tingkat kepercayaan 95%.</p>	<p>sikap ibu hamil tentang antenatal care terhadap kunjungan kunjungan selama pandemi COVID-19 dengan nilai signifikasi $p = 0,330$. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan pengetahuan ibu dengan kunjungan ANC (P value 0,098), ada hubungan dukungan keluarga dengan kunjungan ANC (P value 0,005), dan ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kunjungan ANC (P value 0,004) di wilayah kerja puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Penelitian dari sepuluh jurnal memberikan wawasan tentang permasalahan pengetahuan dan sikap ibu hamil serta intervensi yang mendorong kunjungan antenatal care (ANC). Lima jurnal membahas intervensi terkait pengetahuan dan sikap, sementara lima lainnya berfokus pada intervensi bagi pasien ANC. Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi salah satu indikator utama kesehatan suatu negara, sejalan dengan tujuan pembangunan milenium (MDGs 2015). Pelayanan kesehatan ibu, termasuk ANC, bertujuan meningkatkan kesejahteraan ibu melalui layanan kehamilan, persalinan, nifas, dan Keluarga Berencana (KB). ANC merupakan salah satu pilar safe motherhood untuk mendeteksi komplikasi obstetri sejak dini dan memastikan penanganan yang tepat (Padesi et al., 2021).

ANC adalah program terencana yang meliputi observasi, edukasi, dan penanganan medis selama kehamilan untuk memastikan proses kehamilan dan persalinan yang aman serta memuaskan. Tujuannya mencakup menjaga kesehatan ibu selama kehamilan hingga nifas, melahirkan bayi yang sehat, mendeteksi risiko kehamilan, dan menurunkan angka morbiditas serta mortalitas ibu dan bayi (Mulyati et al., 2023). Pengawasan ANC penting untuk mengurangi risiko komplikasi pada ibu dan bayi, serta memberikan intervensi dini terhadap kelainan yang mungkin terjadi. ANC bertujuan mempersiapkan fisik dan mental

ibu serta anak secara optimal selama kehamilan, persalinan, dan nifas (Ginting et al., 2024; Sihalohe, Dalimunthe, et al., 2024; Sihalohe, Simamora, et al., 2024).

Hasil penelitian Fatahilah (2020) menunjukkan bahwa pemerintah telah mengimplementasikan program kunjungan pemeriksaan kehamilan untuk mengurangi AKI. Berdasarkan konsep perilaku K-A-P (knowledge-attitude-practice), tindakan kunjungan ANC dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui kuesioner yang mengkategorikan tingkat pengetahuan menjadi baik, cukup, dan kurang. Sikap dinilai melalui skala positif dan negatif terhadap ANC, menggunakan serangkaian pernyataan yang direspon oleh individu sesuai tingkat persetujuannya.

Pengetahuan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku. Sitepu et al. (2021) menyatakan bahwa pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan membantu menurunkan AKI dengan mendorong mereka mencari layanan kesehatan lebih cepat. Penelitian juga menunjukkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan cenderung lebih bertahan lama. (Rahman, 2017) menegaskan pentingnya pengetahuan tentang ANC untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi, serta mendorong ibu hamil menjalani kunjungan sesuai jadwal. Sikap terhadap ANC dapat berubah melalui interaksi dengan tenaga kesehatan, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian Kurniasih (2020) mengungkap bahwa semakin baik pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan, semakin patuh mereka dalam melakukan ANC. Ariestanti et al. (2020) menekankan pentingnya peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan atau konsultasi dengan tenaga kesehatan agar ibu hamil memiliki sikap positif terhadap kehamilan. Lawrence Green menambahkan, pemanfaatan layanan kesehatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat. Sikap ibu hamil termasuk dalam faktor predisposisi yang mendorong mereka memanfaatkan layanan ANC.

Ernawati et al. (2022) mengemukakan bahwa pemeriksaan kehamilan memungkinkan pemantauan kesehatan ibu dan janin serta deteksi dini tanda bahaya kehamilan, sehingga derajat kesehatan dapat ditingkatkan. Upaya yang disarankan meliputi penyuluhan, pemantauan gerakan janin, kunjungan rumah, dan kerja sama dengan kader kesehatan. Menurut Sari et al. (2024), kunjungan ANC sejak dini bertujuan mencegah komplikasi obstetri, mendeteksi dini risiko, dan memastikan penanganan yang tepat. Febria et al. (2023) mencatat bahwa frekuensi kunjungan ANC, baik lengkap maupun tidak lengkap, dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan dan sikap ibu hamil memiliki hubungan yang signifikan terhadap kunjungan antenatal care (ANC). Pengetahuan yang baik tentang manfaat ANC dan tanda bahaya kehamilan mendorong ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC secara teratur, sehingga kesehatan ibu dan janin dapat dipantau dengan optimal dan risiko komplikasi dapat terdeteksi sejak dini. Sikap positif ibu hamil terhadap ANC, yang dapat dibentuk melalui penyuluhan, pemantauan gerakan janin, kunjungan rumah, dan kerja sama dengan kader kesehatan, juga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan dan pembentukan sikap positif perlu menjadi fokus dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan kunjungan ANC.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwulan, S., Setiawandari, S., Rihardini, T., Solichatin, S., & Waroh, Y. K. (2024). Edukasi Kesehatan tentang Pemeriksaan Antenatal Care Berbasis Komunitas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 4(6).
- Anggriani, G. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil di Puskesmas. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 4(1), 28–35.
- Aprianti, D., Ulfa, L., & Hartono, B. (2024). Determinan Ibu Hamil Trimester III terhadap Cakupan Kunjungan ke 6 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Walantaka Kota Serang. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 8(2), 205–216.
- Ariestanti, Y., Widayati, T., & Sulistyowati, Y. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care) pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 203–216.
- Asmin, E., Mangosa, A. B., Kailola, N., & Tahitu, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rijali Tahun 2021. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(1), 458–464.
- Batubara, M., Rambe, N. Y., & Nasution, L. K. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Huta Raja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmas (JKMD)*, 1(2), 18–26.
- Dewi, N. K., Gamagitta, L. P., & Kusumasari, H. A. R. (2024). *Nursing with Love: Persembahan Ibu Bekerja untuk Buah Hati*. Penerbit: Kramantara JS.
- Elisa, E., Simanullang, E., & Sari, F. (2024). Hubungan Status Nutrisi terhadap Hiperemesis Gravidarum pada Ibu Hamil di Puskesmas Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2023. *VitaMedica: Jurnal Rumpun Kesehatan Umum*, 2(4), 50–56.
- Ernawati, I. F., Wardani, R., Indasah, I., & Kumalasari, N. (2022). Penyuluhan Kelas Ibu Hamil di UPT. Puskesmas Sei Tatas Kecamatan Pulau Petak Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(8), 1557–1568.

- Fatahilah, F. (2020). Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(Special 4), 759–767.
- Febria, C., Andriani, L., & Ernita, L. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang. *Jurnal Kesehatan Sainatika Meditory*, 6(2), 387–400.
- Fitria, R., Chandra, M., & Novita, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu terhadap Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Medan Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 1(2).
- Ginting, A., Sihaloho, E., Ristiani, R., Sinulingga, Y. F., & Rizki, H. (2024). Analisis Perilaku Pencegahan Eklampsia pada Ibu Hamil dengan Hipertensi. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 187–194.
- Gustina, I. (2020). Penyuluhan Kesehatan Pada Ibu Hamil tentang Mempersiapkan Kehamilan dan Persalinan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita*, 1(01).
- Handayani, P., & Harahap, R. N. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil tentang Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sei Suka Kabupaten Batu Bara Tahun 2019. *Jurnal Al Ulum LPPM Universitas Al Washliyah Medan*, 8(1), 1–11.
- Hutasoit, M., Utami, K. D., & Afriyiliani, N. F. (2020). Kunjungan Antenatal Care Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 11(1), 38–47.
- Kurniasih, E. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III tentang Tanda Bahaya Kehamilan dengan Kepatuhan Ante Natal Care (ANC) di Puskesmas Geneng Kabupaten Ngawi. *WARTA BHAKTI HUSADA MULIA: Jurnal Kesehatan*, 7(1).
- Kusuma, R. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*, 3(1), 24.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75–89.
- Lickona, T. (2022). *Character Matters (Persoalan Karakter): Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Bumi Aksara.
- Mulyati, T., Munawaroh, M., & Herdiana, H. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ibu, Sarana dan Prasarana Serta Peran Keluarga terhadap Antenatal Care Terpadu di Desa Pakuncen Kec. Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 1883–1895.
- Mutia, W. O. N. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Antenatal Care Terpadu pada Ibu Hamil. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(8), 3368–3373.
- Nasution, Y., & Hasibuan, L. S. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Sektor Kesehatan terhadap Angka Harapan Hidup di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 18(1), 79–92.
- Padesi, N. L. W., Suarniti, N. W., & Sriasih, N. G. K. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Kunjungan Antenatal Care dengan Keteraturan Kunjungan Antenatal Care Ibu

- Hamil Trimester III di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(2), 183–189.
- Qomari, Y. A. N. (2022). Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 terhadap Angka Kematian Ibu di Provinsi Jawa Timur. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(4), 586–595.
- Rahman, F. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil terhadap Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Namtabung Kec. Selaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Global Health Science*, 2(1), 64–69.
- Rahmi, N., Safitri, F., Husna, A., Andika, F., & Yanti, S. (2022). Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Selama Pandemi Covid 19 di Wilayah Kerja Puskesmas Ie Alang Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 761–773.
- Salham, M., & Moonti, S. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Matak Kecamatan Tojo Barat Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(5), 400–406.
- Sari, A. R., Prabandari, F. H., & Merida, Y. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan Keteraturan Kunjungan Anc di UPTD Puskesmas Wairoro. *Jurnal_Kebidanan*, 14(2), 20–27.
- Sihaloho, E., Dalimunthe, S. Y., Simamora, M. K., & Ristiani, R. (2024). Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III dengan Nyeri Pinggang. *Jurnal Ilmu Kesehatan & Kebidanan Nusantara*, 1(1), 49–54.
- Sihaloho, E., Simamora, M. K., Dalimunthe, S. Y., & Ristiani, R. (2024). Asuhan Kebidanan pada Ny. D G1P0A0 Ibu Hamil 38 Minggu dengan Anemia Ringan: Laporan Kasus. *Journal of Language and Health*, 5(1), 1–6.
- Sitepu, S. A., Purba, T. J., Sari, N. M., Sitepu, M. S., & Hayati, E. (2021). Dampak Anemia pada Ibu Hamil dan Persalinan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 1(4), 47–53.
- Sulistiyanto, A. D., Jauhar, M., Lestari, D. T., Rahmawati, A. M., Suwandi, E. W., Kartikasari, F., & Pusparatri, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Kader Kesehatan dalam Deteksi Dini Stunting Berbasis Masyarakat pada Kader Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 14(2), 425–436.
- Sutarto, S. T. T., & Winda, T. U. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 45–49.